

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?” dalam hal ini penelitian memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu kemudian mengamati pengaruh dan perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja tadi. Untuk mendapatkan pengaruh yang benar-benar bersih dan faktor-faktor yang tidak diteliti, maka penelitian perlu melakukan kontrol yang cermat terhadap kemungkinan masuknya pengaruh faktor lain.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu atau biasa disebut *Quasi Eksperiment*. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui pemanipulasian variable independen (misal *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi (Subana, 2001:95). Penggunaan metode *quasi eksperiment* dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu menguji efektivitas metode ARIAS dalam pembelajaran karangan argumentasi. Jenis desain yang termasuk ke dalam *pre-eksperimental design* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *one-group*

(pretest)t-(posttest) design. Dari dua buah pengujian ini maka peneliti akan memperoleh dua buah nilai yaitu nilai awal (O_1) dan nilai akhir (O_2). Pola yang digunakan dalam penelitian eksperimen jenis *one-group pretest-posttest design* sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rancangan Metode Penelitian

<i>(pretest)</i>	Perlakuan	<i>(posttest)</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = tes yang dilakukan sebelum eksperimen

X = perlakuan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode ARIAS

O2 = tes yang dilakukan sesudah perlakuan (ekperimen).

Desain di atas menggambarkan bahwa tes yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pada kelas *eksperimen* Pertama tes yang dilakukan sebelum perlakuan atau biasa disebut tes awal (*pretest*) (O_1), kedua tes yang dilakukan setelah perlakuan atau biasa disebut tes akhir (*posttest*) (O_2), sedangkan (X) adalah sebuah perlakuan. (X) pada kelas ekperimen menggunakan metode ARIAS.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1999:115). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 13 Bandung.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 1999: 117). Sampel Pada penelitian ini adalah satu kelas dari keseluruhan kelas XI yang ada di SMK Negeri 13 Bandung, yaitu kelas XI AK 1 sebagai kelas eksperimen.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2006 : 222) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara:

a. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa tulisan siswa dalam menulis karangan argumenasi sebelum dan sesudah mendapat perlakuan metode ARIAS. Tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ARIAS.

b. Teknik observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2004:158).

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan terhadap siswa dan guru.

Cakupan dalam penilaian lembar observasi terhadap siswa yaitu sikap siswa saat proses belajar berlangsung, proses tanya jawab, dan pengerjaan latihan mengarang. Adapun cakupan penilaian lembar observasi guru yaitu kemampuan membuka pelajaran, sikap guru ketika pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, implementasi langkah-langkah pembelajaran, penggunaan metode dalam pembelajaran, dan evaluasi.

Observasi yang dilakukan penulis adalah jenis observasi sistematis dengan menggunakan instrumen pedoman penilaian untuk observer.

c. Angket

Teknik angket dilakukan untuk mengetahui kemampuan afektif siswa melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap efektivitas metode ARIAS dalam pembelajaran karangan argumentasi. Angket akan dibagikan setelah kegiatan tes akhir (*posttest*) dilakukan.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Subana dan Sudrajat (2001 : 145) dalam Cristin (2009 : 40) mengatakan bahwa proses penganalisisan data meliputi tiga tahap, yaitu pencacahan, pengolahan, dan penafsiran.

Teknik pengolahan data dilakukan secara kuantitatif, kemudian data yang diperoleh dari hasil tes akan diolah dengan cara membandingkan hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas pembandingan siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode ARIAS. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

a. Melakukan analisis statistik antara lain sebagai berikut.

1) Mengurutkan nilai (*pretest*) dan (*posttest*) dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (20)}} \times 100 =$$

2) Uji reliabilitas antarpembandingan data. Uji reliabilitas antarpembandingan ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara pengujian yang satu dengan lainnya bagi setiap tes. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas antarpembandingan ini, adalah sebagai berikut.

$$\frac{\sum x^2}{KN};$$

$$SS_{\sum dt^2} = \frac{\sum xt^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN};$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{\sum (xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN};$$

$$SS_{\text{tot}} \sum x^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}; \text{ dan}$$

$$SS_{\text{kk}} \sum d^2 k k = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2.$$

Setelah itu, hasil dari data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$rn = \frac{Vt - Vkk}{Vt}$$

Setelah itu, nilai tersebut juga akan dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

TABEL 3.2

TABEL GUILFORD

Nilai	Kualitas korelasi
< dari 0,20	Sangat rendah
0,20 - 0,40	rendah
0,40 - 0,60	cukup
0,60 - 0,80	tinggi
0,80 - 1,00	korelasi sangat tinggi

(Nurgyantoro, 1987:101)

3) Uji normalitas data. Dalam penentuan teknik statistik yang dipakai, peneliti menguji normalitas sampel. Uji normalitas tes awal (*pretest*) tes akhir dan (*posttest*) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Perumusan hipotesis

H_a = data berasal dari distribusi normal

H_0 = data bukan berasal dari distribusi normal

b) Dasar pengambilan keputusan

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima

- c) Membuat rentang daftar distribusi mean (*pretest*)
- d) Menghitung mean (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

- e) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{N}}{N-1}}$$

- f) Menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi
- g) Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t hitung

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

fe = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

(Akdon, 2007: 70)

Rumus untuk mencari frekuensi teoretis (fe)

$$fe = \frac{(\sum k)x(\sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan:

fe = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

$\sum k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$ = jumlah frekuensi pada baris

(Akdon, 2007:70)

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data pendistribusian normal.

- 4) Melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut.
- a) Mencari mean dari perbedaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}, \bar{y} = \frac{\sum fy}{N}, Md = \frac{\sum fx}{N}$$

- b) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$Dk = N-1.$$

- c) Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 5%.

- d) Menentukan nilai t, dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*)

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

dk = ditentukan dengan (N-1)

(Arikunto, 2006:311)

- b. Data yang diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) masing-masing diperiksa lalu dianalisis. Data yang diperoleh melalui pengetesan, baik tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*) masih memerlukan pengolahan analisis agar data yang diperoleh mempunyai makna.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Sugiono (2008: 248) menyatakan Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen perlakuan yang terdiri dari dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan proses belajar mengajar dalam pembelajaran menulis petunjuk dengan menggunakan metode ARIAS.

3.4.1 Persiapan Proses Belajar Mengajar Menulis Karangan Aegumentasi dengan Menggunakan Metode ARIAS

a. Instrumen Tes

1) Perumusan alat evaluasi

Penentuan alat evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis sebuah karangan argumentasi. Penulis memberikan tes menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ARIAS yang dilihat dari beberapa aspek yaitu keselarasan judul dengan isi. Ketepatan bahasa karangan,

yang terdiri atas ketepatan penggunaan diksi, ketepatan penggunaan ejaan, dan keefektifan kalimat. Ketepatan isi karangan, yang terdiri atas isi topik, pengembangan isi, dan kualitas isi. Ketepatan teknik karangan, yang terdiri atas struktur karangan, pengembangan paragraf, dan hubungan antarparagraf (ketepatan penggunaan konjungsi).

2) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini mencakup perlakuan berupa penggunaan metode ARIAS yang dilakukan setelah tes awal dan sebelum tes akhir dilakukan. Kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan metode ARIAS, yaitu sebagai berikut.

- a) Guru menggali pengetahuan siswa mengenai menulis karangan argumentasi.
- b) Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan.
- c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- d) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai prosedur pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ARIAS.
- e) Siswa melakukan kegiatan menulis karangan argumentasi bertema bebas dengan menggunakan metode ARIAS.
- f) Refleksi pembelajaran yaitu guru meriview materi yang telah dipelajari dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi

Kegiatan penelitian tersebut dilakukan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen, pertemuan kedua dan ketiga, untuk pemberian perlakuan yaitu pembelajaran menulis dengan menggunakan metode ARIAS pada kelas eksperimen, dan pertemuan terakhir dialokasikan untuk melakukan tes akhir (*posttest*).

g) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SMKN 13 BANDUNG

(KELAS EKSPERIMEN)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 8x45 menit (4x pertemuan)
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat madia.
Kompetensi Dasar	: Menulis karangan yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris dan argumentatif.
Indikator	: Menyusun argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan Pembaca tentang suatu peristiwa kerja agar menerima suatu sikap dan opini secara jelas.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat:

- a. menjelaskan pengertian argumentasi.
- b. menyebutkan 4 ciri karangan argumentasi.
- c. menyebutkan 5 tahapan dalam menulis karangan argumentasi.
- d. menyebutkan 3 pengembangan karangan argumentasi.
- e. menjelaskan dasar dan sasaran dalam menyusun karangan argumentasi.
- f. membuat karangan argumentasi dari suatu peristiwa dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca tentang suatu peristiwa tersebut agar menerima suatu sikap dan opini secara jelas.

II. Materi Ajar :

Karangan **argumentasi** ialah karangan yang berisi pendapat, sikap, atau penilaian terhadap suatu hal yang disertai dengan alasan, bukti-bukti, dan pernyataan-pernyataan yang logis. Tujuan karangan argumentasi adalah berusaha meyakinkan pembaca akan kebenaran pendapat pengarang. Karangan argumentasi dapat juga berisi tanggapan atau sanggahan terhadap suatu pendapat dengan memaparkan alasan-alasan yang rasional dan logis.

Ciri-ciri karangan argumentasi adalah:

- a. Menjelaskan pendapat, gagasan, dan keyakinan;
- b. Berisi alasan-alasan yang diperjelas dengan fakta dan bukti-bukti berupa contoh, gambar, angka, statistik, grafik, peta, denah, dan lain-lain;
- c. Mengupas persoalan secara analisis;

- d. Berisi gagasan yang menarik keyakinan pembaca sebagai upaya untuk mempengaruhi sehingga pembicara menerima dan membenarkan gagasan tersebut.

Tahapan menulis karangan argumentasi, sebagai berikut.

- a. menentukan tema atau topik permasalahan,
- b. merumuskan tujuan penulisan,
- c. mengumpulkan data atau bahan berupa: bukti-bukti, fakta, atau pernyataan yang mendukung,
- d. menyusun kerangka karangan, dan
- e. mengembangkan kerangka menjadi karangan.

Pengembangan kerangka karangan argumentasi dapat berpola sebab-akibat, akibat-sebab, atau pola pemecahan masalah.

- a. Sebab-akibat

Pola urutan ini bermula dari topik/gagasan yang menjadi sebab berlanjut topik/gagasan yang menjadi akibat.

Contoh:

- 1) Sebab-sebab kemacetan di DKI Jakarta
 - a) Jumlah penggunaan kendaraan
 - b) Ruas jalan yang makin sempit
 - c) Pembangunan jalur busway
- 2) Akibat-akibat kemacetan
 - a) Terlambat sampai di kantor
 - b) Waktu habis di jalan

b. Akibat-sebab

Pola urutan ini dimulai dari pernyataan yang merupakan akibat dan dilanjutkan dengan hal-hal yang menjadi sebabnya.

Contoh : Menjaga kelestarian hutan

- 1) Keadaan hutan kita
- 2) Fungsi hutan
- 3) Akibat-akibat kerusakan hutan

c. Urutan Pemecahan Masalah

Pola urutan ini bermula dari aspek-aspek yang menggambarkan masalah kemudian mengarah pada pemecahan masalah.

Contoh : Bahaya narkoba dan upaya mengatasinya

- 1) Pengertian narkoba
- 2) Bahaya kecanduan narkoba
 - a) pengaruh terhadap kesehatan
 - b) pengaruh terhadap moral
 - c) ancaman hukumnya
- 3) Upaya mengatasi kecanduan narkoba
- 4) Kesimpulan dan saran

Dasar dan Sasaran karangan argumentasi

Dengan menggunakan prinsip-prinsip logika sebagai alat bantu utama, tulisan argumentatif yang dibuat dengan tujuan mengubah sikap dan pendapat orang lain harus bertolak dari dasar-dasar tertentu menuju sasaran yang hendak dicapainya.

Dasar-dasar yang harus diperhatikan sebagai titik tolak argumentasi adalah:

- a. pembicara atau pengarang juga harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang akan dikemukakannya, sekurang-kurangnya mengenai prinsip-prinsip ilmiahnya
- b. pengarang juga harus bersedia mempertimbangkan pendapat-pendapat yang bertentangan dengan pendapatnya sendiri.
- c. pengarang berusaha mengemukakan pokok persoalannya dengan jelas,
- d. menyelidiki persyaratan yang relevan dengan tujuan lain yang tercakup dalam pembahasan, dan
- e. menyeleksi maksud dan tujuan yang lebih memuaskan penulis untuk menyampaikan masalahnya.

Untuk membatasi persoalan dan menetapkan titik ketidaksesuaian, sasaran yang harus ditetapkan untuk dimainkan oleh setiap pengarang argumentasi adalah :

- a. argumentasi itu harus mengandung kebenaran untuk mengubah keyakinan orang mengenai topik yang diargumentasikan,
- b. pengarang harus menghindari setiap istilah yang dapat menimbulkan prasangka tertentu untuk menghindari ketidakpastian dalam istilah-istilah, dan
- c. pengarang harus secara tepat menetapkan titik ketidakpastian yang diargumentasikan.

Metode ARIAS

Pengertian Metode ARIAS

Metode ARIAS adalah metode yang berusaha untuk menanamkan rasa yakin atau percaya pada siswa, berusaha menarik dan memelihara minat atau

perhatian siswa serta diadakan evaluasi dan pada akhirnya ingin menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan memberikan penguatan.

Komponen Metode ARIAS

Assurance

Relevance

Interest

Assessment

Satisfaction

Menulis Karangan Argumentasi dengan Metode ARIAS

Menulis itu menyenangkan, gaya penulisan juga bisa kita lakukan terlebih dahulu dengan konsep pemetaan pikiran atau *mind map*. Lantas bagaimana kita merumuskan gaya penulisan berargumen dengan metode ARIAS? Hal ini tidak akan terlepas dari komponen-komponen yang terdapat dalam komponen metode ARIAS. Langkah-langkah yang dilakukan di antaranya sebagai berikut.

a. *Assurance* (percaya diri)

Percaya diri bisa dimunculkan dengan salah satu cara dalam komponen ini, yaitu memberikan suatu patokan, yakni tugas yang sukar, bisa kita lakukan dengan memberikan permasalahan yang sedang terjadi yang seyogyanya itu sulit dilakukan oleh siswa, contohnya masalah Narkoba, Korupsi, Ospek yang tidak wajar dikalangan mahasiswa. Kita memberikan motivasi dan stimulusnya dengan media internet yang biasa mereka lakukan, contohnya internet, menulis komentar di internet pun mereka bisa, kenapa pada kertas putih polos mereka tidak bisa, padahal lahan tulisannya banyak.

b. *Relevance* (Hubungan dengan kehidupan sehari-hari)

Hal atau contoh yang diberikan di atas, biasa mereka lihat dan dengar dalam kehidupan sehari-hari, jadi memang tidak aneh. Langkah seperti ini bisa menumbuhkan minat mereka dalam menulis, apalagi jika dianalogikan dengan penulis-penulis yang biasa mereka lihat pada media blog di internet. Siswa pasti bisa melakukan hal ini.

c. *Interest* (Minat)

Terkadang ada siswa yang kurang berminat dalam hal tulis-menulis, bagaimana cara menumbuhkannya? Bisa dilakukan dengan konsep mind map, dan menggunakan pensil berwarna untuk menulis pemetaan pikiran itu, hal ini dilakukan untuk tidak menimbulkan rasa bosan pada mata yang hanya melihat karakter tulisan hitam di atas kertas putih, seperti halnya cara praktis yang telah dikemukakan di atas, yaitu:

- 1) *Pertama*, bayangkan sel-sel otak (*neuron*) Anda seperti pohon, masing-masing menyimpan informasi yang berhubungan pada cabang-cabangnya.
- 2) *Kedua*, susunlah kembali poin-poin kunci, dari topik mana pun yang ingin Anda keluarkan atau Anda serap, di atas selembar kertas putih sebagaimana bentuk pohon (*neuron*) yang bercabang-cabang.
- 3) *Ketiga*, mulailah dengan gagasan inti, biasanya dengan satu simbol, di tengah halaman, lalu gambarlah cabang-cabangnya menyebar di sekelilingnya. Jika Anda memetapikirkan kota Jakarta, gunakan

patung Monas. Jika Anda memetapikirkan kota Bandung, gunakan miniatur Gedung Sate.

- 4) *Keempat*, usahakan mencatat hanya satu kata atau simbol untuk setiap poin yang ingin Anda ingat atau tampilkan, satu tema utama untuk setiap cabang.
 - 5) *Kelima*, letakkan poin-poin yang berhubungan pada cabang utama yang sama, masing-masing membentuk subcabang.
 - 6) *Keenam*, gunakan pensil atau spidol berwarna untuk topik-topik yang berhubungan.
 - 7) *Ketujuh*, lukislah sebanyak mungkin gambar atau simbol.
 - 8) *Kedelapan*, ketika Anda melengkapi setiap cabang, lingkari dengan garis batas berwarna.
 - 9) *Kesembilan*, kembangkan terus setiap peta secara teratur. Ada kemungkinan cabang yang membesar dan banyak dapat kita pisahkan untuk menjadi peta-pikiran yang baru, dan seterusnya.
- d. *Assesment* (Penilaian)

Penilaian ini bisa dilakukan dengan teknik penilaian kolaborasi dengan teman-temannya. Masing-masing mereka akan melihat hasil karya temannya, dan mengoreksi bagaimana ejaan dan pilihan kata yang digunakan. Guru dalam hal ini bertindak memberikan umpan balik terhadap siswa tentang kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, dapat mendorong belajar lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar agar lebih berprestasi.

e. *Satisfaction* (Kepuasan dan Bangga)

Kepuasan ini adalah hal yang telah dilakukan oleh siswa, pada akhirnya siswa mampu menulis dan berkomentar dengan diberikannya stimulus atau rangsangan terhadap suatu permasalahan yang telah terjadi. Tulisan mereka pun tidak hanya terpatok pada satu kertas, tulisan adalah sebuah karya berdasarkan pemikiran yang jernih. Siswa bisa mengirimkan tulisan-tulisan mereka melalui media, dengan hal itu pun mereka akan merasa bangga, apalagi jika tulisan mereka dimuat dalam surat kabar. Selain rasa bangga mereka pun mendapatkan hasil secara finansial.

III. Metode dan Teknik Pembelajaran : Metode ARIAS dan teknik Ceramah, tanya jawab dan penugasan.

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Tabel 3.3

Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Ke – 1	Tes awal (<i>pretest</i>) sebelum pemberian perlakuan	45 menit
Ke- 2 dan 3	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apersepsi 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 3) Guru memotivasi siswa untuk dapat membuat 	10 menit

	karangan yang bercorak argumentasi.	
Ke-2 (perlakuan 1)	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dan guru bertanya jawab seputar materi karangan argumentasi (pengertian dan ciri-ciri serta pembuatan karangan argumentasi) 2) Guru menjelaskan tentang materi argumentasi dengan menggunakan media power point. 3) Siswa mulai diperkenalkan metode ARIAS. 4) Guru membagikan sedotan untuk menstimulus mengerjakan sesuatu yang mungkin belum mereka ketahui. (komponen ARIAS) 5) Guru memacu tingkat kepercayaan diri siswa dengan membuat sebuah bunga kecil berbentuk bulat dari sedotan. Apakah mereka bisa atau tidak. (komponen ARIAS) 6) Menampilkan media motivasi berbentuk video untuk menumbuhkan minat dalam menulis dan rasa yakin bahwa mereka mampu menghadapi masalah sesulit apapun. (komponen Relevance dan Interest) 7) Guru menjelaskan materi atau langkah pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	60 menit

Ke-3 (perlakuan 2)	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi karangan argumentasi. 2) Guru melanjutkan langkah pembelajaran metode ARIAS. 3) Guru menyuruh siswa untuk membuat sebuah mind map (pemetaan pemikiran) tentang sebuah permasalahan. 4) Guru menyuruh siswa untuk membuat karangan argumentasi dengan pemetaan pemikiran yang telah mereka buat. 5) Siswa saling melihat hasil karya temannya dengan teknik kolaborasi. 6) Siswa mengumpulkan tugas karangan yang telah mereka buat. 	60 Menit
Ke-2 dan 3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru dan siswa meriview atau mengulang kembali materi tentang argumentasi. 2) Guru dan siswa melakukan evaluasi 3) Guru dan siswa melakukan refleksi 	20 menit
Ke-4	Tes akhir (<i>posttest</i>) setelah pemberian perlakuan	45 menit

V. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran :

- a. Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
 - Irman Mokhammad, Tri Wahyu Prastowo, Nurdin. (2008). *Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Kejuruan Kelas XI (BSE)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
 - Keraf Gorys. (1982). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
 - Kosasih. (2009). *Materi Penting dan Lengkap Bahasa Indonesia (MANTAP)*. Bandung: Yrama Widya
- b. Sedotan
- c. LCD

VI. Penilaian :

- A. Jenis : Tulisan
- B. Prosedur : *(postest)*
- C. Bentuk : Obyektif
- D. Alat : Soal
- E. Soal:

Buatlah sebuah karangan argumentasi minimal 3 paragraf (tema bebas)
- F. Kunci Jawaban:

Membuat karangan argumentasi.
- G. Kriteria penilaian obyektif (*(postest)t*)

Tabel 3.4

Kriteria penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1.	Keselarasan judul dengan isi						5	
2.	Ketepatan bahasa karangan: a. Ketepatan penggunaan diksi; b. Ketepatan penggunaan ejaan, dan c. Keefektifan kalimat.						5	
3.	Ketepatan isi karangan: a. Isi topik, b. Pengembangan isi, dan c. Kualitas isi						5	
4.	Ketepatan teknik karangan: a. Struktur karangan; b. Pengembangan paragraf; dan c. Hubungan antarparagraf (ketepatan penggunaan konjungsi).						5	
Jumlah							20	

Nilai akhir = *Skor Ideal* (20) = ...

Bandung, Mei 2010

Mengetahui:
Guru Pendamping

Peneliti,

Rina Daryani S.Pd
NIP 197203292006042004

Latifah
NIM 0603646

Tes menulis karangan argumentasi dengan metode ARIAS dilakukan dua kali tes. Tahap pertama akan menghasilkan nilai tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas XI Ak 1 sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi sebelum diberi perlakuan berupa metode ARIAS.

Setelah didapat nilai awal, maka penulis memberikan dua kali perlakuan. Setelah kegiatan selesai, maka guru menginstruksikan pada siswa untuk membuat karangan argumentasi.

Tahap kedua ialah tahap tes akhir (*posttest*) yang akan menghasilkan nilai akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan berupa metode ARIAS.

TABEL 3.5

**FORMAT ASPEK PENILAIAN KARANGAN MENULIS KARANGAN
ARGUMENTASI TES AWAL (*PRETEST*)**

Nama :
No. Urut :
Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1.	Keselarasn judul dengan isi						5	
2.	Ketepatan bahasa karangan: a. Ketepatan penggunaan diksi; b. Ketepatan penggunaan ejaan, dan c. Keefektifan kalimat.						5	
3.	Ketepatan isi karangan: a. Isi topik, b. Pengembangan isi, dan c. Kualitas isi						5	
4.	Ketepatan teknik karangan: a. Struktur karangan; b. Pengembangan paragraf; dan						5	

	c. Hubungan antarparagraf (ketepatan penggunaan konjungsi).							
Jumlah							20	

TABEL 3.6

FORMAT ASPEK PENILAIAN KARANGAN MENULIS KARANGAN

ARGUMENTASI TES AKHIR (POSTEST)

Nama :
No. Urut :
Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1.	Keselarasan judul dengan isi						5	
2.	Ketepatan bahasa karangan: a. Ketepatan penggunaan diksi; b. Ketepatan penggunaan ejaan, dan c. Keefektifan kalimat.						5	
3.	Ketepatan isi karangan: a. Isi topik, b. Pengembangan isi, dan c. Kualitas isi						5	
4.	Ketepatan teknik karangan: a. Struktur karangan; b. Pengembangan paragraf; dan c. Hubungan antarparagraf (ketepatan penggunaan konjungsi).						5	
Jumlah							20	

(adaptasi dari Nurgyantoro dalam Irfan 2005: 40)

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor maksimum 100 dan skala penilaian 1-5. Arti skala penilaian tersebut secara umum dirinci sebagai berikut.

1 = menunjukkan informasi kualitatif sangat kurang

2 = menunjukkan informasi kualitatif kurang

3 = menunjukkan informasi kualitatif cukup

4 = menunjukkan informasi kualitatif baik

5 = menunjukkan informasi kualitatif sangat baik

dengan profil kriteria penilaian sebagai berikut.

Table 3.7

Profil Kriteria Penilaian Menulis Karangan Argumentasi

No.	Skor	Kriteria
1.	1	Sangat kurang: keselarasan judul dengan isi tidak ada hubungan sama sekali
	2	Kurang : ada sedikit hubungan antara keselaran judul dengan isi
	3	Cukup : hubungan antara judul dengan isi cukup relevan atau mempunyai hubungan.
	4	Baik : keselarasan judul dan isi mempunyai ikatan yang baik dan mudah termaknai ketika dibaca.
	5	Sangat baik : keselarasan judul dengan isi mempunyai ikatan yang sangat baik, sehingga mudah untuk dibaca dan dipahami
2.	1	Sangat kurang : tidak ada ketepatan penggunaan diksi, ejaan dan keefektivan kalimat, sehingga terkesan sangat rancu untuk dibaca.
	2	Kurang : ada sedikit ketepatan penggunaan diksi, ejaan, dan kefektivian kalimat.
	3	Cukup : ketepatan penggunaan diksi, ejaan, dan kefektivian kalimat cukup baik, meskipun ada kesalahan dalam penggunaannya.
	4	Baik : ketepatan penggunaan diksi, ejaan, dan kefektivian kalimat baik, dan tidak ada kesalahan dalam penggunaannya.
	5	Sangat baik: ketepatan penggunaan diksi, ejaan, dan kefektivian kalimat sangat baik, dan tidak ada kesalahan dalam penggunaannya.
3.	1	Sangat kurang : kapasitas kualitas isi yang sangat kurang, tidak ada hubungannya dengan tema, dan pengembangan isi yang tidak

		berhubungan dengan isi topik.
	2	Kurang : kapasitas kualitas isi yang kurang, ada hubungannya dengan tema meskipun sedikit, dan pengembangan isi yang tidak berhubungan dengan isi topik.
	3	Cukup : kapasitas kualitas isi yang cukup baik, ada hubungannya dengan tema, dan pengembangan isi berhubungan dengan isi topik.
	4	Baik : kapasitas kualitas isi yang baik, ada hubungannya dengan tema, dan pengembangan isi berhubungan dengan isi topik.
	5	Sangat baik : kapasitas kualitas isi yang sangat baik, ada hubungannya dengan tema, dan pengembangan isi berhubungan dengan isi topik. Ketika dibaca pun sangat memuaskan pembaca.
4.	1	Sangat kurang : struktur karangan, pengembangan paragraf, dan hubungan antarparagraf sangat tidak sesuai dengan tema dan keselarasan judul.
	2	Kurang : struktur karangan, pengembangan paragraf, dan hubungan antarparagraf tidak sesuai dengan tema dan keselarasan judul.
	3	Cukup : struktur karangan, pengembangan paragraf, dan hubungan antarparagraf sesuai dengan tema dan keselarasan judul, meskipun penggunaan konjungsi masih ada sedikit kesalahan.
	4	Baik : struktur karangan, pengembangan paragraf, dan hubungan antarparagraf sesuai dengan tema dan keselarasan judul, penggunaan konjungsi yang tepat dan hubungan antarparagraf terdapat sinkronisasi.
	5	Sangat baik : struktur karangan, pengembangan paragraf, dan hubungan antarparagraf sesuai dengan tema dan keselarasan judul, penggunaan konjungsi yang sangat tepat dan hubungan antarparagraf terdapat sinkronisasi.

b. Lembar Observasi

Aspek-aspek yang dinilai pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui teknik observasi. Teknik observasi tersebut berupa lembaran observasi terhadap siswa maupun guru pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.

TABEL 3.8

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN

METODE ARIAS

Hari/tanggal :
 Kelas/Semester :
 Observer :

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi	Bobot	Skor
1.	Sikap siswa ketika PBM	a. Siswa menyimak penjelasan dari guru b. Siswa antusias terhadap pembelajaran c. Siswa fokus dalam kegiatan pembelajaran	10 10 10	
2.	Proses tanya jawab	a. Siswa menjawab pertanyaan guru b. Siswa bertanya c. Siswa lain mendengarkan pertanyaan temannya	10 10 10	
3.	Pengerjaan latihan	a. Siswa mengamati mind map buatan masing-masing b. Siswa membuat karangan c. Siswa berdiskusi dan saling membantu d. Siswa dapat memahami dan mengaplikasikan metode ARIAS dengan menuangkannya dan	10 10 10 10	

		mengaitkannya dalam membuat karangan argumenatsi		
Jumlah skor			100	

(adaptasi dari buku pedoman PLP UPI tahun 2007)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (100)}} \times \text{Skor Ideal (100)} =$$

TABEL 3.9

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN
MENGUNAKAN METODE ARIAS (skala 0-4)**

Hari/tanggal :
Kelas/Semester :

NO	PENAMPILAN MENGAJAR	NILAI PROFIL				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik Perhatian Siwa b. Memotivasi Siwa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diberikan					
2.	Sikap Praktikan dalam Proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik					
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang akan disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)					

	<ul style="list-style-type: none"> c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional 					
4.	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (skenario)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa c. antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa d. cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan 					
5.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam megoprasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran 					
6.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang 					
7.	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya 					
	Jumlah Nilai aspek					
	Nilai PENAMPILAN MENGAJAR					

(adaptasi dari buku pedoman PLP UPI tahun 2009)

Bandung, Mei 2010
Observer

TABEL 3.10
KUALIFIKASI NILAI OBSERVASI

NILAI	RENTANG SKOR	ARTI
A	81-100	Baik sekali
B	61-80	Baik
C	41-60	Cukup
D	21-40	Kurang
E	1-20	Sangat kurang

(Nurgiyantoro 1994:305-306)

c. Angket

Angket diberikan sesudah siswa mendapatkan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ARIAS dengan tujuan mengetahui tanggapan siswa terhadap variabel bebas (metode ARIAS) yang diujikan.

Angket yang diberikan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur, yaitu angket yang sudah diberikan pilihan jawaban. Sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang telah disediakan., namun harus tetap menjawab berdasarkan dirinya. Angket diberikan pada seluruh siswa eksperimen setelah tes akhir (*posttest*) dilaksanakan setelah menggunakan metode ARIAS. Pada lembar angket terdapat lima butir pertanyaan yang menggunakan opsi serta menuntut adanya alasan. Jawaban dari angket dapat

dijadikan salah satu dasar untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan penelitian karena diperkuat oleh data konkret dari responden. Lembar angket yang diberikan terdapat dalam lampiran, sedangkan kisi-kisinya adalah sebagai berikut.

TABEL 3.11

Kisi-kisi Angket

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	Pendapat siswa tentang menulis karangan argumentasi	Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis karangan argumentasi?	a. Ya b. Tidak
2.	Pendapat siswa tentang menulis cerpen dengan menggunakan metode ARIAS	Apakah kamu setuju jika metode ARIAS digunakan sebagai metode dalam pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?	a. Ya b. Tidak
3.	Pendapat siswa tentang Efektivitas menulis cerpen dengan menggunakan metode ARIAS	Apakah kamu menyukai menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode ARIAS?	a. Ya b. Tidak
4.	Pendapat siswa tentang langkah pembelajaran metode ARIAS	Apakah kamu senang dengan langkah-langkah metode ARIAS?	a. Ya b. Tidak
5.	Pendapat siswa tentang penggunaan metode ARIAS dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi	Apakah kamu lebih merasa terbantu dalam menulis karangan argumentasi setelah menggunakan metode ARIAS?	a. Ya b. Tidak